

## BAB III

### KERANGKA TEORI, KONSEP DAN HIPOTESIS

#### A. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini dirangkum berdasarkan segitiga epidemiologi dimana teori tersebut digunakan untuk menganalisis keterkaitan setiap faktor dalam penyakit. Faktor utama penyakit yaitu *host*, *agent* dan *environment*.<sup>25</sup> Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian filariasis adalah :

##### 1. *Host*

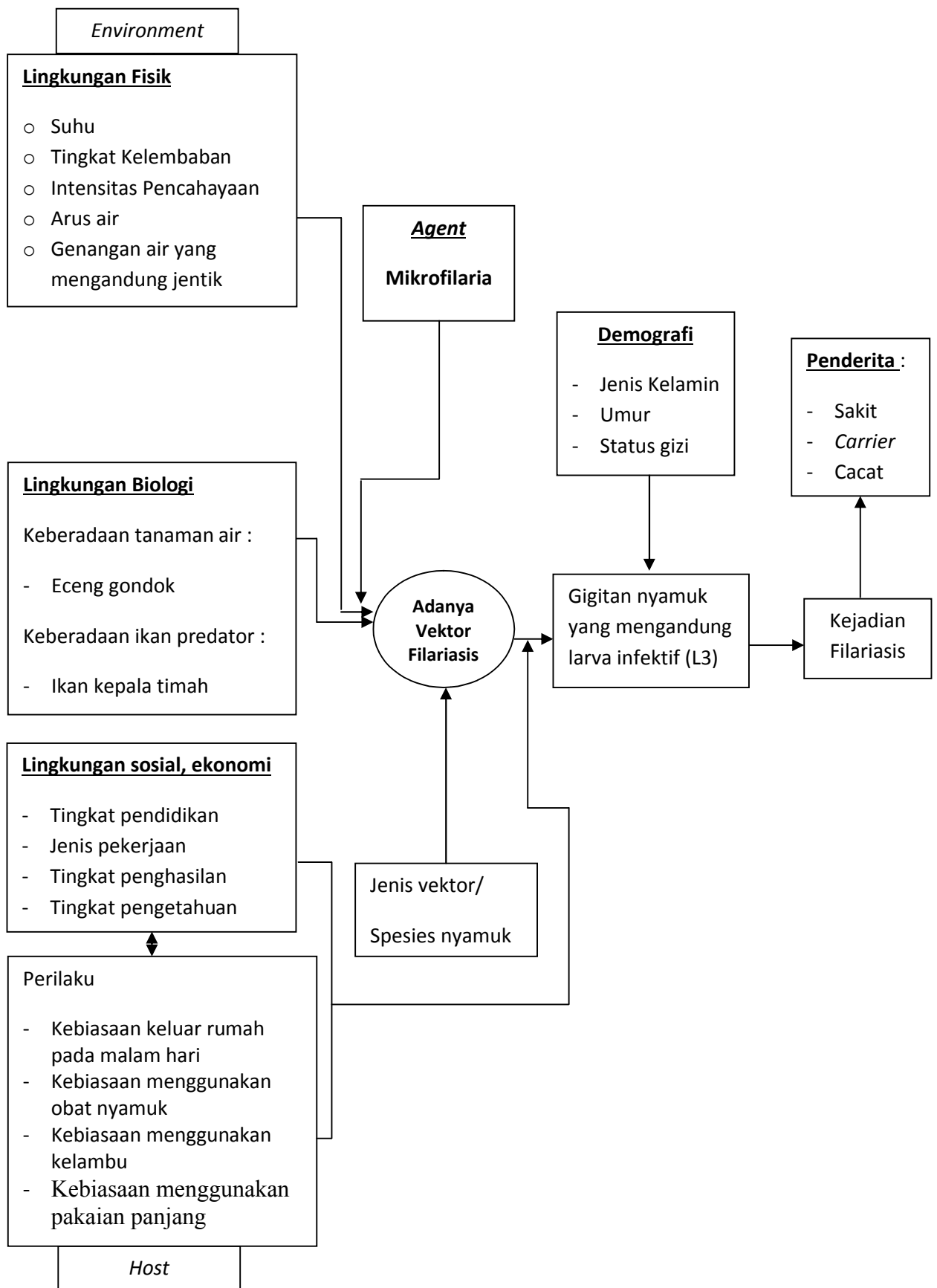
- a. Faktor karakteristik individu (umur, jenis kelamin, ras/suku)
- b. Faktor sosial ekonomi (pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan)
- c. Faktor perilaku (kebiasaan menggunakan obat nyamuk, kebiasaan keluar rumah pada malam hari, penggunaan kelambu dan kebiasaan menggunakan pakaian panjang)

##### 2. *Agent*

Mikrofilaria

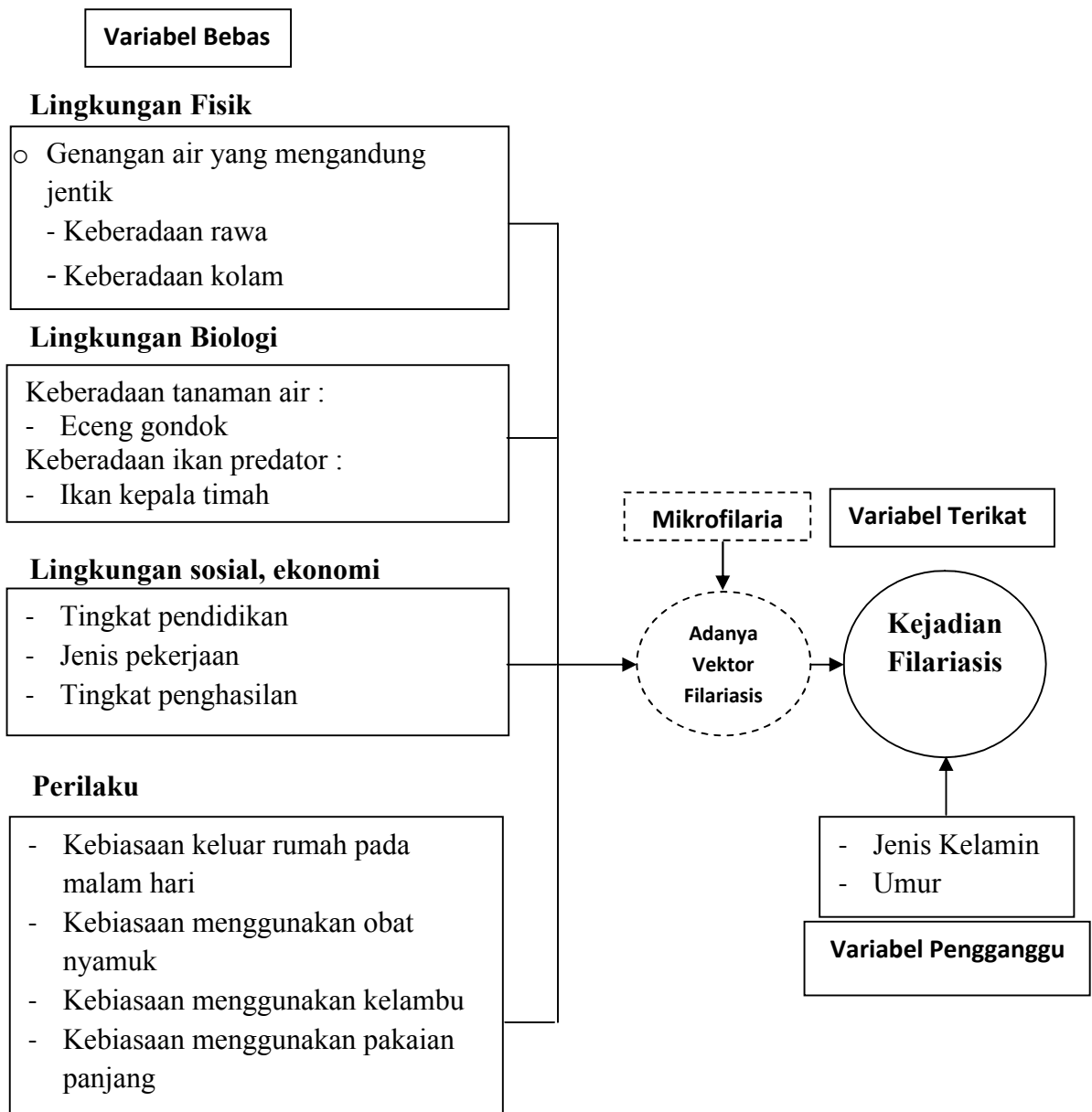
##### 3. *Environment*

- a. Faktor lingkungan fisik (suhu, kelembaban, pencahayaan, tempat istirahat, persawahan, genangan air)
- b. Faktor lingkungan kimia (air tawar, air payau, dan air garam)
- c. Faktor lingkungan biologi meliputi : (adanya tanaman air dan hewan predator)



Gambar 1.2 : Kerangka teori

## B. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Tidak diteliti

Gambar 1.3 Kerangka Konsep

### **C. Hipotesis**

#### a. Hipotesis Mayor

Ada pengaruh lingkungan dan perilaku terhadap kejadian filariasis.

#### b. Hipotesis Minor

1. Ada pengaruh keberadaan rawa terhadap kejadian filariasis.
2. Ada pengaruh keberadaan kolam terhadap kejadian filariasis.
3. Ada pengaruh keberadaan tanaman air dengan kejadian filariasis.
4. Ada pengaruh keberadaan ikan pemakan jentik terhadap kejadian filariasis.
5. Ada pengaruh jenis pekerjaan terhadap kejadian filariasis
6. Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kejadian filariasis
7. Ada pengaruh tingkat penghasilan terhadap kejadian filariasis
8. Ada pengaruh kebiasaan menggunakan kelambu terhadap kejadian filariasis
9. Ada pengaruh pemakaian obat nyamuk terhadap kejadian filariasis
10. Ada pengaruh kebiasaan berada diluar rumah pada malam hari terhadap kejadian filariasis
11. Ada pengaruh kebiasaan menggunakan pakaian panjang pada malam hari terhadap kejadian filariasis.